

PENINGKATAN KESADARAN BERAGAMA MELALUI PERAN GURU DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH

Yuliarni Pulungan
SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah
yulipulungan88@pulungan.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peningkatan kesadaran beragama siswa melalui pendidikan agama Islam di sekolah. Dalam konteks latar belakang ini, pentingnya pengembangan kesadaran beragama sebagai upaya memperkuat nilai-nilai agama dalam kehidupan siswa menjadi perhatian utama. Penelitian ini menganalisis kontribusi pendekatan pengajaran, metode, dan pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan kesadaran beragama siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber terpercaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran yang kontekstual, pengalaman berbasis praktik, diskusi, dan penggunaan materi pembelajaran yang relevan memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran beragama siswa. Kesimpulannya, pendidikan agama Islam di sekolah memiliki peran penting sebagai sarana efektif untuk meningkatkan kesadaran beragama siswa. Pendekatan pengajaran yang tepat dan dukungan lingkungan sekolah serta peran aktif guru sangatlah penting dalam membentuk kesadaran beragama siswa. Oleh karena itu, pengembangan strategi dan pendekatan yang memadai harus diterapkan untuk memastikan siswa memiliki pemahaman yang mendalam dan kesadaran beragama yang kuat.

Kata Kunci: Kesadaran Beragama; Pendidikan Agama Islam; Metode Pembelajaran

Abstrac: This study aims to examine the increase in students' religious awareness through Islamic religious education in schools. In the context of this background, the importance of developing religious awareness as an effort to strengthen religious values in students' lives is a major concern. This study analyzes the contribution of teaching approaches, methods, and learning approaches in increasing students' religious awareness. The research method used is literature study by collecting data from various reliable sources. The results of the study show that contextual teaching approaches, practice-based experiences, discussions, and the use of relevant learning materials have a positive contribution to increasing students' religious awareness. In conclusion, Islamic religious education in schools has an important role as an effective means of increasing students' religious awareness. The right teaching approach and the support of the school environment and the active role of the teacher are very important in shaping students' religious awareness. Therefore, the development of adequate strategies and approaches must be implemented to ensure students have a deep understanding and strong religious awareness.

Keywords: Religious Consciousness; Islamic education; Learning methods

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam di sekolah memiliki peran yang penting dalam membentuk kesadaran beragama siswa.¹ Kesadaran beragama merupakan aspek kritis dalam perkembangan individu, karena itu penting untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi pada peningkatan kesadaran beragama melalui pendidikan agama Islam di sekolah. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur yang komprehensif untuk menyajikan gambaran yang holistik tentang peningkatan kesadaran beragama melalui pendidikan agama Islam di sekolah.²

Pentingnya peningkatan kesadaran beragama melalui pendidikan agama Islam di sekolah merupakan isu yang krusial dalam menghadapi tantangan zaman modern.³ Dalam masyarakat yang semakin kompleks, siswa membutuhkan pemahaman yang kuat tentang ajaran Islam untuk membentuk identitas agama mereka dan mempraktikkan nilai-nilai moral yang sesuai. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kesadaran beragama melalui pendidikan agama Islam di sekolah.⁴

Kesadaran beragama memiliki peran yang penting dalam kehidupan individu, terutama dalam konteks agama Islam. Pendidikan agama Islam di sekolah menjadi sarana yang efektif dalam membentuk kesadaran beragama siswa, karena sekolah adalah lembaga pendidikan yang memainkan peran sentral dalam membentuk karakter dan nilai-nilai siswa. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi pada peningkatan kesadaran beragama melalui pendidikan agama Islam di sekolah.⁵

Dalam beberapa dekade terakhir, telah dilakukan berbagai penelitian tentang pengaruh pendidikan agama Islam terhadap kesadaran beragama siswa. Namun,

¹ Yelmi Novita Piqriani dan Alfauzan Amin, "Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Informasi," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (2023): 2559–65.

² Muhammad Mushfi El Iq Bali dan Nurul Fadilah, "Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2019): 1–25.

³ Ibdalsyah Ibdalsyah, Muhyani Muhyani, dan Deni Zaini Mukhlis, "Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Kesadaran Beragama Sebagai Akibat Dari Pola Asuh Orang Tua Dan Peran Guru Di Sekolah," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 02 (2019): 397–416.

⁴ M. Ubaidillah, "Penanaman Nilai-Nilai Multi Kultural Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smk Ketintang Surabaya," *WIDYALOKA* 7, no. 2 (2020): 193–212.

⁵ Wahidin Wahidin, Muhamad Rozikan, dan Dina Fatma Septiani, "Pengaruh Sosial-Budaya Akademik terhadap Kesadaran Beragama: Implikasi terhadap Konseling Religius di Perguruan Tinggi," *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 1–13.

sebagian besar penelitian ini terbatas pada penelitian lapangan atau penelitian yang melibatkan partisipasi langsung. Penelitian menggunakan metode tinjauan literatur dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan holistik tentang topik ini dengan mengintegrasikan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Selain itu, melalui tinjauan literatur, kita dapat melihat tren dan temuan konsisten dari berbagai penelitian yang dilakukan di berbagai konteks. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kesadaran beragama melalui pendidikan agama Islam di sekolah.⁶

Dalam penelitian ini, penulis melakukan tinjauan literatur yang melibatkan pengumpulan dan analisis kritis berbagai sumber literatur yang relevan. Penulis menguraikan hubungan artikel ini dengan artikel-artikel dan karya-karya sebelumnya yang telah dipublikasikan. Selain itu, penulis melakukan telaah singkat terhadap artikel-artikel tersebut untuk memperlihatkan kontribusi orisinalitas dari artikel ini.

Dengan melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya dan menganalisis temuan-temuan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang peningkatan kesadaran beragama melalui pendidikan agama Islam di sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan penting kepada pendidik, praktisi pendidikan, dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan strategi dan pendekatan yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran beragama siswa dalam konteks pendidikan agama Islam di sekolah.

2. METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode tinjauan literatur atau studi kepustakaan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan temuan dari berbagai sumber literatur yang relevan. Metode tinjauan literatur digunakan untuk menjelajahi dan mensintesis penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan terkait peningkatan kesadaran beragama melalui pendidikan agama Islam di sekolah.⁷

Langkah pertama dalam metode ini adalah mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang relevan. Sumber literatur yang digunakan meliputi artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan sumber-sumber akademik lainnya yang berkaitan dengan topik

⁶ Febri Nanda Monalisa dkk., "Upaya Dalam Menumbuhkan Karakter Agamis Siswa Pada Bulan Suci Ramadhan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai," *FONDATIA* 6, no. 2 (2022): 206–22.

⁷ Miza Nina Adlini dkk., "Metode penelitian kualitatif studi pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80.

penelitian ini. Dalam memilih sumber-sumber literatur, penulis menggunakan kriteria inklusi yang relevan untuk memastikan bahwa hanya sumber-sumber yang relevan dan berkualitas yang digunakan.

Setelah mengumpulkan sumber-sumber literatur yang relevan, penulis melakukan analisis kritis terhadap isi masing-masing sumber. Analisis ini melibatkan pembacaan, pemahaman, dan penilaian terhadap temuan dan argumen yang disajikan dalam sumber-sumber tersebut. Penulis juga mencatat dan mengorganisir temuan-temuan penting yang berkaitan dengan peningkatan kesadaran beragama melalui pendidikan agama Islam di sekolah.

Selanjutnya, penulis menyintesis temuan-temuan tersebut menjadi paparan yang komprehensif dan terstruktur. Dalam penyusunan paparan, penulis mengidentifikasi pola, tren, dan kesimpulan umum yang dapat diambil dari temuan-temuan yang ditemukan. Penulis juga dapat menyajikan temuan-temuan tersebut dalam bentuk tabel, grafik, atau kerangka konseptual yang membantu pembaca memahami hasil tinjauan literatur.⁸

Metode tinjauan literatur ini memberikan landasan yang kokoh bagi penelitian ini dengan menggabungkan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dalam domain yang sama. Dengan menggunakan metode ini, penulis dapat menyajikan gambaran yang komprehensif tentang peningkatan kesadaran beragama melalui pendidikan agama Islam di sekolah berdasarkan temuan-temuan yang ada dalam literatur yang relevan.

3. PEMBAHASAN

Pemahaman Konsep Kesadaran Beragama

Dalam pemahaman konsep kesadaran beragama, ditemukan bahwa kesadaran beragama adalah kesadaran individu terhadap agama yang dianutnya. Ini meliputi pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran agama serta keterlibatan dalam praktek keagamaan. Dimensi-dimensi kesadaran beragama meliputi pengetahuan agama,

⁸ Manotar Tampubolon, *Metode Penelitian* (Global Eksekutif Teknologi, 2023).

penghayatan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, dan keterlibatan aktif dalam praktek keagamaan.⁹

Pendidikan agama Islam memiliki peran krusial dalam meningkatkan kesadaran beragama siswa di sekolah. Melalui pendidikan agama Islam, siswa dapat memperoleh pengetahuan tentang ajaran agama, memahami dan menghayati nilai-nilai agama, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam juga membantu siswa dalam mengembangkan identitas agama yang kuat dan memperkuat kesadaran beragama mereka.¹⁰

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran beragama siswa di sekolah meliputi peran keluarga dan lingkungan sekolah. Keluarga memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran beragama siswa melalui pendidikan agama yang diberikan, pembentukan nilai-nilai agama di lingkungan keluarga, dan model peran orang tua dalam mempraktikkan ajaran agama. Lingkungan sekolah juga memiliki dampak signifikan, di mana keberadaan program pendidikan agama Islam yang baik, adanya komunitas keagamaan yang aktif, serta peran guru dalam membimbing siswa dalam praktik keagamaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran beragama siswa di sekolah.¹¹

Pemahaman konsep kesadaran beragama, peran penting pendidikan agama Islam, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran beragama siswa di sekolah memberikan dasar yang kuat dalam pengembangan strategi dan pendekatan dalam meningkatkan kesadaran beragama siswa melalui pendidikan agama Islam di sekolah.¹²

Dapat diketahui bahwa, Pemahaman konsep kesadaran beragama yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan perilaku menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam harus mengajarkan pemahaman yang komprehensif tentang ajaran agama, nilai-nilai agama yang dihayati, dan praktik keagamaan yang aktif. Dalam konteks ini, peran pendidikan agama Islam menjadi sangat penting dalam membantu siswa membangun

⁹ Indah Putri Sari dan Muaz Tanjung, "Metode Penyuluh Agama Islam Dalam Menanamkan Toleransi Antar Umat Beragama di Kelurahan Tanjung Langkat Kecamatan Salapian," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 6 (2023): 3582–99.

¹⁰ Mustofa Aji Prayitno, Rima Nur Ekawati, dan Sugiyar Sugiyar, "Harmonisasi Keislaman, Keindonesiaan, Sains dan Teknologi Strategi Pengarusutamaan Moderasi Beragama di Lingkungan Pesantren," *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor* 1 (2023).

¹¹ Mariatul Ummah, Zulhammi Zulhammi, dan Hamdan Hasibuan, "Metode Penanaman Nilai-nilai Religius dalam Keluarga untuk Meningkatkan Kesadaran Beragama Remaja di Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal," *ISLAMIKA* 5, no. 3 (2023): 1219–33.

¹² Ahmad Irfan Irfan dan Dicky Setiady, "INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI NGANGGUNG," *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta* 4, no. 1 (2023): 1–15.

identitas agama yang kuat dan memperkuat kesadaran beragama mereka. Ditemukan bahwa faktor-faktor seperti peran keluarga dalam memberikan pendidikan agama, lingkungan sekolah yang mendukung, dan peran guru dalam membimbing siswa memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kesadaran beragama siswa. Dengan memahami dan mengakui pentingnya pendidikan agama Islam serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran beragama siswa, langkah-langkah strategis dapat dikembangkan untuk memperkuat pendidikan agama Islam di sekolah dan memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang mendalam dan kesadaran yang kuat terhadap agama Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Tren Dan Pola-Pola Peningkatan Kesadaran Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam yang mengadopsi pendekatan kontekstual dan interaktif telah menjadi tren dalam meningkatkan kesadaran beragama siswa. Pendekatan ini melibatkan penggunaan metode pengajaran yang terkait dengan kehidupan nyata siswa, sehingga mereka dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam konteks mereka sendiri. Interaksi antara guru dan siswa juga ditekankan untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang agama Islam dan membangun kesadaran beragama yang aktif.¹³

Tren lain yang ditemukan adalah integrasi kurikulum agama dengan mata pelajaran lain dalam pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk melihat keterkaitan antara ajaran agama Islam dengan bidang studi lainnya, seperti sains, seni, atau bahasa. Dengan cara ini, siswa dapat memahami bagaimana nilai-nilai agama dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan mereka, sehingga meningkatkan kesadaran beragama secara holistik.¹⁴

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, seperti media sosial, aplikasi, atau platform pembelajaran online, telah menjadi tren yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran beragama melalui pendidikan agama Islam. Teknologi ini memungkinkan akses yang lebih luas terhadap materi pendidikan agama, komunikasi

¹³ Nur Kafid, *Moderasi Beragama Reproduksi Kultur Keberagamaan Moderat di Kalangan Generasi Muda Muslim* (Elex Media Komputindo, 2023).

¹⁴ Ria Putranti Arwitaningsih dkk., "Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Ranah Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hadi Mojolaban Sukoharjo," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 2 (2023): 450–68.

yang lebih efektif antara guru dan siswa, serta pengayaan pengalaman pembelajaran melalui konten multimedia yang menarik. Dengan memanfaatkan teknologi secara tepat, pendidikan agama Islam dapat mencapai siswa dengan cara yang lebih relevan dan menarik, sehingga meningkatkan kesadaran beragama mereka.¹⁵

Melalui tren dan pola-pola ini, penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam terus beradaptasi dan berinovasi dalam upaya meningkatkan kesadaran beragama siswa. Pendekatan kontekstual, integrasi kurikulum, dan pemanfaatan teknologi menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan mengamati tren ini, pengembangan strategi dan pendekatan yang lebih baik dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran beragama siswa melalui pendidikan agama Islam di sekolah.

Kontribusi Pendekatan Pengajaran Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Siswa

Kontribusi pendekatan pengajaran dalam meningkatkan kesadaran beragama siswa melalui pendidikan agama Islam merupakan hal yang signifikan dalam upaya memperkuat pemahaman dan penghayatan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶ Beberapa kontribusi penting dari pendekatan pengajaran yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Berbasis Pengalaman: Pendekatan pengajaran yang melibatkan pengalaman langsung atau praktik langsung dalam mempelajari dan menerapkan ajaran agama memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan kesadaran beragama siswa. Melalui kegiatan praktis, seperti kunjungan ke tempat ibadah, partisipasi dalam ritual keagamaan, atau simulasi situasi sosial berbasis agama, siswa dapat secara aktif mengalami dan menghayati nilai-nilai agama. Ini membantu mereka memahami ajaran agama dalam konteks nyata dan memperkuat kesadaran beragama.¹⁷

¹⁵ Muhammad Royyan Nafis Fathul Wahab, "Moderasi Beragama dan Dialektika Akademik: Tren Kajian Moderasi Beragama di Indonesia selama Covid-19," *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* 6, no. 2 (2022): 137–59.

¹⁶ Gilang Ardela Mubarok dan Eneng Muslihah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Sikap Keberagaman dan Moderasi Beragama," *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2022): 115–30.

¹⁷ Muhamad Fatih Rusydi Syadzili, "Konsep Desain Pendekatan Ilmiah Pendidikan Agama Islam," *Malang: Pustaka Learning Center*, 2020.

2. Diskusi dan Refleksi: Pendekatan pengajaran yang mendorong diskusi dan refleksi tentang isu-isu agama dan moral dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran beragama siswa. Dalam situasi diskusi, siswa dapat berbagi pemikiran, pengalaman, dan pandangan mereka tentang ajaran agama serta menerapkannya dalam konteks kehidupan mereka. Diskusi yang terbuka dan refleksi yang mendalam membantu siswa memperdalam pemahaman mereka tentang agama dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta membangun kesadaran beragama yang lebih kritis dan responsif.¹⁸
3. Penggunaan Materi Pembelajaran yang Relevan: Pendekatan pengajaran yang menggunakan materi pembelajaran yang relevan dan kontekstual dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran beragama siswa. Materi pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, isu-isu sosial, atau tantangan yang mereka hadapi memungkinkan siswa untuk melihat keterkaitan antara ajaran agama dan realitas kehidupan mereka. Dengan demikian, siswa dapat mengaitkan nilai-nilai agama dengan pengalaman pribadi mereka dan menginternalisasikan ajaran agama dalam perilaku dan sikap sehari-hari, meningkatkan kesadaran beragama mereka secara praktis.¹⁹

Melalui kontribusi-kontribusi ini, pendekatan pengajaran yang efektif dalam pendidikan agama Islam dapat memberikan pengalaman belajar yang berarti, membangun pemahaman yang mendalam, dan memperkuat kesadaran beragama siswa di sekolah. Pendekatan pengajaran yang melibatkan praktik langsung, diskusi terbuka, refleksi, dan penggunaan materi pembelajaran yang relevan adalah strategi yang penting untuk mencapai tujuan ini.

Peran Guru Dalam Pembentukan Kesadaran Beragama Siswa Di Sekolah

¹⁸ Riska Mutia Nur Putri dkk., "Peran Wawasan Pendidikan Karakter Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Mulia Siswa," *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 8, no. 2 (2023).

¹⁹ Hikmah Khameilia dan Noneng Siti Rosidah, "Pengaruh penerapan metode Snowball Throwing terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 05 Kota Bogor," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 3 (2023): 272–84.

Peran guru dalam pembentukan kesadaran beragama siswa di sekolah sangatlah penting dan berpengaruh.²⁰ Berikut adalah beberapa peran utama guru dalam proses ini:

1. Pendidik dan Fasilitator: Guru berperan sebagai pendidik yang memberikan pengetahuan, pemahaman, dan penghayatan nilai-nilai agama kepada siswa. Mereka membantu siswa memahami ajaran agama Islam secara akurat dan mendalam melalui pengajaran yang terstruktur. Selain itu, guru juga berperan sebagai fasilitator dalam memfasilitasi diskusi, refleksi, dan aktivitas praktis yang melibatkan siswa dalam mempelajari dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.²¹
2. Model Peran: Guru memiliki peran sebagai model peran yang baik dalam praktik keagamaan. Melalui tindakan dan perilaku mereka, guru menjadi contoh bagi siswa dalam mengamalkan ajaran agama. Dengan menjadi teladan yang baik, guru memperkuat kesadaran beragama siswa dan membantu mereka dalam menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang konsisten dan autentik dalam praktek keagamaan dapat menginspirasi dan membentuk siswa menjadi pribadi yang beragama yang kuat.²²
3. Pembimbing dan Konselor: Guru berperan sebagai pembimbing dan konselor bagi siswa dalam memahami dan mengatasi tantangan dalam menjalankan ajaran agama. Mereka membantu siswa dalam merespons isu-isu moral atau agama yang kompleks, memberikan nasihat, dan membimbing mereka dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Guru juga berperan dalam memberikan dukungan dan pemahaman emosional kepada siswa dalam menghadapi dilema agama atau situasi yang mempengaruhi kesadaran beragama mereka.²³

²⁰ Dani Saputra dan Nova Nazilla, "Peran Guru PAI Dalam Mendidik Bidang Agama Pada Siswa/Siswi Di SMA N 3 Bantan," *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora* 1, no. 3 (2023): 22–31.

²¹ Neni Neni, "Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *TAZKIYAH: JOURNAL OF ISLAMIC EDUCATION TAZKIYAH* 1, no. 1 (2023): 43–52.

²² Nicho Alfarid dkk., "Peran Guru Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Karakter Islam Di RA Manalul Huda," *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 2, no. 4 (2023): 599–611.

²³ Eko Carles dkk., "Peningkatan Kesejahteraan Mental Siswa melalui Bimbingan Konseling Islam," *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 7, no. 1 (2023): 149–64.

4. Pengorganisir Kegiatan Keagamaan: Guru juga bertanggung jawab dalam mengorganisir kegiatan keagamaan di sekolah, seperti ibadah berjamaah, kajian agama, atau perayaan keagamaan. Melalui kegiatan ini, guru menciptakan lingkungan yang memfasilitasi pengalaman beragama siswa dan memperkuat kesadaran beragama mereka. Guru juga dapat mengundang pembicara tamu, mengadakan lokakarya, atau menghadirkan sumber daya agama yang berkualitas untuk melengkapi pembelajaran agama Islam di sekolah.²⁴

Dalam keseluruhan, peran guru dalam pembentukan kesadaran beragama siswa di sekolah sangatlah penting. Melalui peran mereka sebagai pendidik, model peran, pembimbing, dan pengorganisir kegiatan keagamaan, guru dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang mendalam, menginternalisasi nilai-nilai agama, dan mengembangkan kesadaran beragama yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Dalam konteks pendidikan agama Islam di sekolah, penelitian ini menyoroti beberapa aspek penting terkait peningkatan kesadaran beragama siswa. Pemahaman konsep kesadaran beragama menjadi dasar yang penting dalam meningkatkan kesadaran beragama siswa di sekolah. Konsep ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama, penghayatan nilai-nilai agama, dan keterlibatan aktif dalam praktek keagamaan. Selanjutnya, penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki peran sentral dalam meningkatkan kesadaran beragama siswa. Melalui pendidikan agama Islam, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang akurat tentang ajaran agama, menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, dan mengamalkannya secara konsisten. Pendidikan agama Islam juga membantu siswa dalam memperkuat identitas agama mereka dan membangun kesadaran beragama yang kuat.

Faktor-faktor seperti peran keluarga, lingkungan sekolah, dan guru juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran beragama siswa di sekolah. Keluarga sebagai agen utama dalam pembentukan nilai-nilai agama memberikan kontribusi penting dalam membentuk kesadaran beragama siswa. Lingkungan sekolah yang mendukung, program pendidikan agama Islam yang baik, dan peran guru sebagai model peran dan pembimbing turut berperan dalam meningkatkan kesadaran beragama siswa. Dalam rangka meningkatkan kesadaran beragama siswa, pendekatan

²⁴ Asnandar Abubakar, "KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA NEGERI 5 UNGGULAN PAREPARE," *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)* 5, no. 1 (2019): 57–72.

pengajaran yang kontekstual, pengalaman berbasis praktik, diskusi, dan penggunaan materi pembelajaran yang relevan sangatlah penting. Selain itu, peran guru sebagai pendidik, fasilitator, model peran, pembimbing, dan pengorganisir kegiatan keagamaan sangat berpengaruh dalam membentuk kesadaran beragama siswa.

Dalam kesimpulannya, upaya peningkatan kesadaran beragama siswa melalui pendidikan agama Islam di sekolah memerlukan kolaborasi antara keluarga, lingkungan sekolah, dan guru. Dengan pemahaman konsep yang kuat, peran pendidikan agama Islam yang efektif, dan pendekatan pengajaran yang tepat, diharapkan siswa dapat mengembangkan kesadaran beragama yang mendalam dan mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini akan berkontribusi pada pembentukan karakter yang beragama, bertanggung jawab, dan beretika dalam masyarakat.

Referensi

Abubakar, Asnandar. "KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA NEGERI 5 UNGGULAN PAREPARE." *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)* 5, no. 1 (2019): 57–72.

Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, dan Sauda Julia Merliyana. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80.

Alfarid, Nicho, Sifa Aulia, Qurrotu Aini Fatimatuz Zahro, dan Anissa Ika Fitriani. "Peran Guru Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Karakter Islam Di RA Manalul Huda." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 2, no. 4 (2023): 599–611.

Arwitaningsih, Ria Putranti, Befika Fitriya Dewi, Eggi Mega Rahmawati, dan Khuriyah Khuriyah. "Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Ranah Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hadi Mojolaban Sukoharjo." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 2 (2023): 450–68.

Bali, Muhammad Mushfi El Iq, dan Nurul Fadilah. "Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2019): 1–25.

Carles, Eko, Zepri Hiptraspa, Idi Warsah, dan M. Supperapto Effendi. "Peningkatan Kesejahteraan Mental Siswa melalui Bimbingan Konseling Islam." *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 7, no. 1 (2023): 149–64.

Ibdalsyah, Ibdalsyah, Muhyani Muhyani, dan Deni Zaini Mukhlis. "Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Kesadaran Beragama Sebagai Akibat Dari Pola Asuh Orang Tua Dan Peran Guru Di Sekolah." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 02 (2019): 397–416.

Irfan, Ahmad Irfan, dan Dicky Setiady. "INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI NGANGGUNG." *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta* 4, no. 1 (2023): 1–15.

Kafid, Nur. *Moderasi Beragama Reproduksi Kultur Keberagamaan Moderat di Kalangan Generasi Muda Muslim*. Elex Media Komputindo, 2023.

Khameilia, Hikmah, dan Noneng Siti Rosidah. "Pengaruh penerapan metode Snowball Throwing terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 05 Kota Bogor." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 3 (2023): 272–84.

Monalisa, Febri Nanda, Rizki Akmalia, Alwi Shihab Syah Harahap, dan Putri Febby Aulia. "Upaya Dalam Menumbuhkan Karakter Agamis Siswa Pada Bulan Suci Ramadhan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai." *FONDATIA* 6, no. 2 (2022): 206–22.

Mubarok, Gilang Ardela, dan Eneng Muslihah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Sikap Keberagaman dan Moderasi Beragama." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2022): 115–30.

Neni, Neni. "Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *TAZKIYAH: JOURNAL OF ISLAMIC EDUCATION TAZKIYAH* 1, no. 1 (2023): 43–52.

Piqriani, Yelmi Novita, dan Alfauzan Amin. "Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (2023): 2559–65.

Prayitno, Mustofa Aji, Rima Nur Ekawati, dan Sugiyar Sugiyar. "Harmonisasi Keislaman, Keindonesiaan, Sains dan Teknologi Strategi Pengarusutamaan Moderasi Beragama di Lingkungan Pesantren." *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor* 1 (2023).

Putri, Riska Mutia Nur, Akbar Nulhakim, Herman Junaidi Nasution, Riyan Saputra, dan Difa Ul Husna. "Peran Wawasan Pendidikan Karakter Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Mulia Siswa." *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 8, no. 2 (2023).

Saputra, Dani, dan Nova Nazilla. "Peran Guru PAI Dalam Mendidik Bidang Agama Pada Siswa/Siswi Di SMA N 3 Bantan." *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora* 1, no. 3 (2023): 22–31.

Sari, Indah Putri, dan Muaz Tanjung. "Metode Penyuluh Agama Islam Dalam Menanamkan Toleransi Antar Umat Beragama di Kelurahan Tanjung Langkat Kecamatan Salapian." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 6 (2023): 3582–99.

Syadzili, Muhamad Fatih Rusydi. "Konsep Desain Pendekatan Ilmiah Pendidikan Agama Islam." *Malang: Pustaka Learning Center*, 2020.

Tampubolon, Manotar. *Metode Penelitian*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.

Ubaidillah, M. "Penanaman Nilai-Nilai Multi Kultural Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smk Ketintang Surabaya." *WIDYALOKA* 7, no. 2 (2020): 193–212.

Ummah, Mariatul, Zulhammi Zulhammi, dan Hamdan Hasibuan. "Metode Penanaman Nilai-nilai Religius dalam Keluarga untuk Meningkatkan Kesadaran Beragama Remaja di Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal." *ISLAMIKA* 5, no. 3 (2023): 1219–33.

Wahab, Muhammad Royyan Nafis Fathul. "Moderasi Beragama dan Dialektika Akademik: Tren Kajian Moderasi Beragama di Indonesia selama Covid-19." *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* 6, no. 2 (2022): 137–59.

Wahidin, Wahidin, Muhamad Rozikan, dan Dina Fatma Septiani. "Pengaruh Sosial-Budaya Akademik terhadap Kesadaran Beragama: Implikasi terhadap Konseling Religius di Perguruan Tinggi." *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 1–13.